

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019 DI SD
NEGERI 7 JAGONG JEGET**

Skripsi

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Ndari Ramadhani
1611010028



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ndari Ramadhani

NIM : 1611010028

Program Studi : PENBI

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Jagong Jeget.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 30 Januari 2020

Pembimbing I,



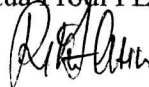
Rismawati, M.Pd.
NIDN 1323068501

Pembimbing II,



Harfiandi, M.Pd.
NIDN 1317058801

Mengetahui,
Ketua Prodi PENBI,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN 0105048503

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Masalah	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Tes	10
2.1.1 Pengertian Tes	10
2.1.2 Jenis-jenis Tes	11
2.1.3 Bentuk Tes	12
2.1.4 Kegunaan Tes Buatan Guru	15
2.2 Analisis Butir Soal	15
2.2.1 Pengertian Analisis Butir Soal	15
2.2.2 Teknik Analisis Butir Soal	16
2.2.3 Tingkat Kesulitan Butir Soal	17
2.2.4 Tingkat Daya Pembeda Butir Soal	19
2.2.5 Efektivitas Pengecoh	22
2.3 Ulangan Harian	25
2.4 Taksonomi	29
2.4.1 Artidan Letak Taksonomi dalam Pendidikan	29
2.4.2 Taksonomi Bloom	31
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan	38
2.6 Kerangka Berfikir	41

BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Pendekatan Penelitian	45
3.1.1 Rancangan Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Data dan Sumber Data.....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.2 Data Penelitian	53
4.2 Pembahasan.....	114
4.2.1 Tingkat Kesulitan Butir Soal Ulangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	114
4.2.2 Tingkat Daya Pembeda Butir Soal Ulangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	117
4.2.3 Efektivitas Pengecoh Butir Soal Ulangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	119
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	122
5.1 Simpulan.....	122
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah selalu diikuti dengan evaluasi atau penilaian hasil belajar. Kegiatan tersebut harus diselenggarakan dalam periode waktu tertentu. Evaluasi hasil belajar tidak hanya bermaksud untuk mengukur capaian peserta didik melainkan keberhasilan guru dalam mengajar. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tak mungkin dipisahkan dari kegiatan pendidikan yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian (Nurgiyantoro, 2012:30).

Ulangan harian merupakan bagian dari bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik dalam setiap tema materi pembelajaran sehingga guru bisa menentukan apakah siswa dapat melanjutkan pembelajaran pada tingkat lebih tinggi atau perlu adanya pengujian. Dalam penyusunan butir soal ulangan harian dapat berbentuk pilihan ganda dan essay. Pada penelitian ini butir soal ulangan harian buatan guru yang diberikan kepada peserta didik adalah pilihan ganda dan essay. Fokus peneliti dalam analisis butir soal adalah pada butir soal ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester genap tahun ajaran 2018/2019. Analisis butir soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap Tahun ajaran 2018/2019 dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesulitan, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada butir soal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis butir soal ulangan harian dilakukan dengan melihat bagaimana tingkat kesulitan, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh butir soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap Tahun ajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Jagong Jeget. Arifin (2012:266) mendefinisikan tingkat kesukaran atau kesulitan soal dengan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.

Definisi tersebut menjelaskan bahwa tingkat kesukaran digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kesukaran atau kesulitan suatu butir soal. Kriteria butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitannya cukup, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau sulit sama tidak baiknya karena keduanya tak dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah. Daya pembeda (*item discrimination*) maksudnya adalah seberapa besar suatu butir soal dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dan siswa kelompok rendah (Nurgiyantoro, 2012:110). Berdasarkan pengertian tersebut tingkat daya pembeda butir soal digunakan untuk mengetahui siswa yang termasuk ke dalam kelompok tinggi dan siswa yang termasuk ke dalam kelompok rendah. Sedangkan yang dimaksud dengan efektivitas pengecoh adalah *option* atau alternatif yang berjumlah antara tiga sampai dengan lima buah, dan sari kemungkinan-kemungkinan jawaban yang terpasang pada setiap butir soal itu salah satu diantaranya adalah merupakan jawaban betul (kunci jawaban), sedangkan sisanya adalah jawaban salah (Sudijono, 2011:409).

Berdasarkan wawancara seorang guru yang mengajar di sekolah tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai ulangan harian dibawah rata-rata untuk satu tema materi pelajaran. Hal ini dikarenakan dalam pembuatan butir soal ulangan harian guru belum sepenuhnya melakukan analisis pada butir soal tersebut, sehingga soal ulangan harian Bahasa Indonesia belum bisa dikategorikan baik atau buruk. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan beberapa siswa mendapat nilai dibawah rata-rata adalah terletak pada diri siswa sendiri. Siswa kurang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa memiliki kesulitan menjawab soal-soal ulangan. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang memang memiliki daya pikir rendah sehingga menyebabkan kurang mampu memahami materi dengan baik.

Alasan peneliti memilih topik ini adalah *pertama*, nilai yang dihasilkan siswa pada ulangan harian tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan observasi, peneliti menemukan informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata, sehingga soal yang diberikan kepada siswa belum dapat dipastikan memiliki kualitas yang baik. KKM yang ditetapkan sekolah adalah 67, sedangkan beberapa siswa masih belum dapat memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan tersebut. Dengan demikian, perlu diadakan analisis terhadap butir soal ulangan harian tersebut. *Kedua*, sekolah tersebut tepatnya di SD Negeri 7 Jagong jeget belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis butir soal ulangan harian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. *Ketiga*, di sekolah tersebut, guru belum sepenuhnya melakukan analisis pada butir soal ulangan harian. Dengan demikian, butir soal tersebut masih belum diketahui tingkat kesulitan dengan

kualitas pemahaman anak sehingga perlu diadakan analisis terhadap butir soal. *Keempat*, sekolah tersebut telah memakai silabus umum atau silabus yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Melihat hal tersebut seharusnya materi yang diajarkan guru kepada siswa sudah sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut seharusnya seluruh siswa mampu mendapat nilai rata-rata atau di atas rata-rata.

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu satu semester yaitu selama 4 bulan. Selama rentang waktu itu telah dilakukan ulangan harian sebanyak 12 kali. Ulangan-ulangan tersebut jenisnya adalah tematik yang terdiri dari 6 tema dan setiap tema terdiri atas 3 subtema, sedangkan dalam penelitian ini peneliti membatasi kajian fokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengambil salah satu data terkait hasil ulangan yang didapat oleh siswa yaitu pada tema 5 subtema 3 dengan nilai 60, 70, 60, 50, 70, 40, 50, 40, 50, 50, 70, 50, 50, 70, 80, 50, 70, dan 40. Dari data tersebut terlihat bahwa banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal sehingga jika dilihat dari tingkat kesulitan butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki tingkat kesulitan tinggi sehingga banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Jika dilihat dari daya pembeda butir soal terlihat nilai yang didapat antara siswa yang satu dengan yang lain memiliki selisih yang besar, sehingga dapat terlihat siswa yang termasuk kedalam kelompok tinggi dan siswa yang termasuk kedalam kelompok rendah. Sedangkan jika dilihat dari efektivitas pengecoh pada butir soal terlihat bahwa beberapa butir soal memiliki pengecoh yang berfungsi dengan baik. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai

dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, ini berarti pengecoh pada butir soal tersebut berfungsi dengan baik sehingga siswa lebih cenderung menjawab pengecoh dari pada kunci jawaban pada butir soal.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini digunakan untuk melihat apakah butir-butir soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Jagong Jeget memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara akurat. Peneliti memilih menganalisis butir soal untuk mengetahui kualitas butir soal mengingat pentingnya tes dalam menentukan kemampuan siswa, tes juga menjadi alat evaluasi apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, apakah butir soal yang dibuat sudah sesuai dengan materi yang didapatkan siswa dari guru, serta apakah kualitas tiap butir soal tersebut sudah cukup baik atau perlu adanya revisi dari soal yang tidak atau kurang layak sehingga perlu untuk diganti.

Adanya penelitian ini diharapkan adanya jawaban dari permasalahan, kemungkinan soal yang diberikan tergolong sulit sehingga terdapat sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata. Selain itu, diharapkan juga peneliti dapat mengetahui kualitas butir soal ulangan harian, apakah sudah baik tingkat validitas dan tingkat reliabilitas jika ditinjau dari tingkat kesulitan dan tingkat daya pembeda butir soal tersebut untuk diberikan kepada siswa. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alat evaluasi dan perbaikan kualitas tes untuk pihak sekolah maupun pemerintah sehingga dapat menghasilkan butir soal yang layak dan

sesuai serta hasil yang diperoleh oleh siswa dapat meningkat agar pendidikan juga mengalami peningkatan.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Mafira Fajri dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Genap Buatan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X SMA Negeri 3 Banda Aceh Tahun Ajaran 2017/2018” dengan hasil penelitian dilihat dari segi validitas ditemukan 26 (65%) soal valid, 8 (20%) soal revisi, dan 6 (15%) soal tidak valid atau ditolak. Dilihat dari uji tingkat kesukaran ditemukan sebanyak 13 (32%) butir soal mudah, 10 (25%) butir soal sukar, dan 17 (43%) butir soal sedang. Dari segi uji daya pembeda 2 (5%) butir soal baik, 13 (32%) butir soal dapat diterima, 10 (25%) butir soal revisi, 9 (23%) butir soal buruk, dan 6 (15%) butir soal ditolak. Dari segi uji reliabilitas ditemukan reliabilitas soal buruk, dan 6 (15%) butir soal ditolak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian analisis kualitas butir soal ulangan harian pada materi Bahasa Indonesia ditinjau dari tingkat kesulitan dan daya pembeda tiap butir soal. Dengan melakukan analisis butir soal ini akan diketahui soal-soal mana saja yang masih kurang baik atau tidak layak yang ditinjau dari tingkat kesulitan dan daya pembeda butir soal. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ Analisis Butir Soal Ulangan Harian pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Jagong Jeget”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana tingkat kesulitan pada butir soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2018/2019?
- 2) Bagaimana tingkat daya pembeda pada butir soal ulangan harian pada materi pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2018/2019?
- 3) Bagaimana efektivitas pengecoh pada butir soal ulangan harian pada materi pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan tingkat kesulitan butir soal ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Mendeskripsikan tingkat daya pembeda butir soal ulangan harian pada materi pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2018/2019.
- 3) Mendeskripsikan efektivitas pengecoh pada butir soal ulangan harian pada materi pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas evaluasi dalam bentuk soal tes agar bisa mencapai mutu pendidikan yang baik.
 - b. Dapat dijadikan acuan dan alat evaluasi dalam pembuatan butir soal tes agar menghasilkan tes dengan kualitas yang baik.

- c. Penulis berharap dengan adanya tulisan ilmiah ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi selanjutnya agar lebih baik.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru dalam menganalisis butir soal sehingga dapat menghasilkan butir soal yang baik.
 - b. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Bagi penulis hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam menganalisis butir soal sebagai calon guru serta dapat dijadikan acuan untuk membuat soal yang baik dan diterapkan disekolah.

1.5 Definisi Masalah

Agar memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

- 1) Analisis merupakan sebuah kegiatan untuk meneliti suatu objek tertentu secara sistematis, guna mendapatkan informasi mengenai objek tersebut.
- 2) Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.
- 3) Tingkat kesulitan adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal bagi siswa yang dikenai pengukuran.
- 4) Daya pembeda adalah seberapa besar suatu butir soal dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah.

- 5) Efektivitas pengecoh adalah *option* atau alternatif yang berjumlah antara tiga sampai dengan lima buah, dan sari kemungkinan-kemungkinan jawaban yang terpasang pada setiap butir soal itu.
- 6) Ulangan harian adalah bagian dari bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik dalam setiap tema materi pembelajaran.
- 7) Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir soal yang diajukan oleh peserta didik.

